

**PENDEKATAN TAFSIR *MAQĀṢID* IBNU ‘ĀSHŪR
PADA AYAT-AYAT GENDER DAN POSISINYA DALAM
DISKURSUS KESETARAAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu (S-1) dalam Ilmu Alquran dan Tafsir



Oleh:

HALYA MILLATI
NIM: E93215107

**PRODI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

SURABAYA
2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Halya Millati

NIM : E93215107

Prodi : Ilmu Alqurna dan Tafsir

dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 15 Januari 2019

Saya yang menyatakan,



Halya Millati

E93215107

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi, dari mahasiswa:

Nama : Halya Millati

NIM : E93215107

Semester : 7 (Tujuh)

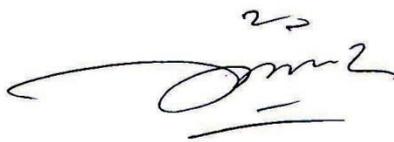
Program Studi : Ilmu Alquran dan Tafsir

Judul Skripsi : Pendekatan Tafsir *Maqāṣidī* Ibnu ‘Ashūr pada Ayat-ayat Gender dan Posisinya dalam Diskursus Kesetaraan

telah mengoreksi dan menyepakati skripsi ini untuk diujikan. Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 16 Januari 2019

Pembimbing I,



Dr. Hj. Iffah, M. Ag
NIP. 196907132000032001

Pembimbing II,



Fejrian Yazdajird Iwanebel, M. Hum
NIP. 199003042015031004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Halya Millati ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 3 Februari 2019

Mengesahkan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat



Dr. Kubawi Basyir, M. Ag
NIP. 196409181992031002

Tim Penguji:

Ketua,

Dr. Hj. Iffah, M. Ag
NIP. 196907132000032001

Sekretaris,

Fejrian Yazdajird Iwanebl, M. Hum
NIP. 199003042015031004

Penguji I,

Purwanto, MHI
NIP. 197804172009011009

Penguji II,

Dr. Hj. Khoirul Umami, M. Ag
197111021995032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : HALYA MILLATI
NIM : E93215107
Fakultas/Jurusan : USHULUDDIN DAN FILSAFAT/ ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
E-mail address : halyamillati@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

.....
PENDEKATAN TAFSIR MAQĀSIDI IBNU 'ĀSHŪR PADA AYAT-AYAT GENDER
.....
DAN POSISINYA DALAM DISKURSUS KESETARAAN
.....

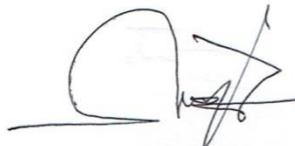
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 08 Februari 2019

Penulis


(HALYA MILLATI)

mereka telah menyumbang khazanah metode penafsiran Alquran baru, yang pastinya akan sangat mudah diterima oleh muslimah yang hidup di Barat. Akan tetapi, segera harus dikritisi bahwa kesetaraan gender yang menjadi tujuan Wadud dan feminis lainnya justru akan menemui titik ketidakadilan bagi wanita. Pasalnya, tujuan kesetaraan gender berseberangan dengan tujuan keadilan. Kesetaraan bertujuan menyamaratakan hak/wewenang antara laki-laki dan perempuan secara kuantitas serta berorientasi pada runtuhnya budaya patriarki dengan menggantinya dengan spirit kebebasan. Sedangkan, prinsip keadilan menjunjung tinggi pembagian hak/wewenang sesuai porsi dan kapasitas masing-masing dengan mempertimbangkan fitrah yang berbeda antar keduanya, serta berorientasi pada harmonisasi budaya matriarki dengan patriarki agar saling menguatkan dan melengkapi satu sama lain.

Perdebatan tersebut akhirnya menimbulkan berbagai permasalahan terkait bagaimana sebenarnya Islam memberlakukan ayat-ayat poligami, jilbab, kepemimpinan laki-laki, dan permasalahan bias gender lainnya di berbagai daerah yang memiliki adat kebiasaan beragam dengan tanpa ada unsur keterkekangan atau melampaui batas. Jarang sekali tafsir tradisionalis akan dapat diaplikasikan di lingkungan negara Islam minoritas atau bahkan negara demokratis yang mayoritas muslim. Begitupun tafsir liberalis, tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat mayoritas muslim atau daerah yang tidak menganut sistem matriarki.

Sebagai solusinya, Tafsir *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr* yang ditulis oleh Muhammad Ṭāhir bin ‘Āshūr (1879-1973) dapat dipertimbangkan sebagai penengah dalam permasalahan di atas. Tafsir yang mengaplikasikan *maqāṣid al-*

8. *maqāṣid* universalitas hukum Islam serta penerapannya pada tafsiran ayat-ayat gender
9. Pengaruh sosial, budaya, dan politik Tunisia terhadap penafsiran Ibnu ‘Āshūr atas ayat gender
10. Pro-kontra tokoh konservatif dan liberalis dalam pemaknaan ayat gender
11. *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr* sebagai solusi dari pro-kontra tafsir ayat gender
12. Relasi pendekatan tafsir *maqāṣidī* Ibnu ‘Āshūr dengan metode penafsiran hermeunitika

Dari uraian identifikasi masalah tersebut, penelitian ini perlu dibatasi pada beberapa poin, agar pembahasan tidak meluas. Fokus pembahasan dalam penelitian ini meliputi poin 6, 7, 8, 9, dan 11.

Deskripsi mengenai *cultural background* Ibnu ‘Āshūr serta pengaruhnya terhadap tafsir ayat gender bertujuan untuk mendialogkan hasil penafsiran Ibnu ‘Āshūr dengan situasi sosial dan budaya sekitar, sehingga akan ditemukan keselarasan antar keduanya. Sedangkan, pembahasan mengenai cara kerja tafsir *maqāṣidī* sebagai pendekatan penafsiran adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peran *maqāṣid al-sharī’ah* dalam merumuskan tafsir ayat, sehingga melahirkan hasil penafsiran yang moderat dan memenuhi tujuan syariat.

Sementara itu, tema gender yang dijadikan objek penelitian meliputi empat hal, yaitu ayat tentang hijab, poligami, *nushūz*, dan budaya patriarki. Empat tema ini dipilih berdasarkan adanya kompromi *‘urf* dalam penafsiran ayat tersebut.

ayat gender. Setelah mengamati bagaimana penafsirannya terhadap ayat-ayat gender, banyak diketemukan rumusan universalitas hukum Islam tersebut. Dengan demikian, kompromi *'urf* sebagai *general point* pada rumusan tersebut, diharapkan mampu menjembatani dua pemikiran tokoh liberalis dan konservatif dalam memaknai ayat gender.

G. Telaah Pustaka

Ada beberapa hasil penelitian yang memiliki kemiripan dengan pembahasan dalam skripsi ini, yaitu:

1. *Maqāṣid al-Sharīah as Philosophy of Islamic Law (a Systems Approach)*, karya Jasser Auda, disertasi pada jurusan Hukum Islam di *The International Institute of Islamic Thought London*, tahun 2007. Disertasi ini sudah diterjemah ke dalam bahasa Indonesia dan diterbitkan menjadi sebuah buku yang berjudul *Membumikan Hukum Islam melalui Maqasid Syariah*.

Jasser Auda menuangkan enam pilar yang menjadi ide pembaruannya dalam *maqāṣid al-sharīah*, yang saling berkaitan satu sama lain, hingga membentuk keutuhan sistem berpikir. Enam pilar tersebut ialah keterbukaan (*openness*); pola pikir keagamaan yang melibatkan berbagai dimensi (*multidimensionally*); kemenyeluruhan (*wholeness*); hierarki berpikir yang saling berpengaruh (*interrelated hierarchy*); kebermaksudan (*purposefullness*), dan dimensi kognitif dari pemikiran keagamaan (*cognition*). Akan tetapi, yang menjadi pokok terpenting dari enam pilar tersebut ialah kebermaksudan, karena efektivitas suatu sistem diukur dengan tingkat pencapaian tujuan (*maqṣad*).

I. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis, maka penulis menyusun sistematika penulisan dengan membaginya menjadi lima bab, dan masing-masing bab berisi sub bab sebagaimana berikut.

Bab satu merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang; identifikasi masalah; rumusan masalah; tujuan penelitian; kegunaan penelitian; kerangka teori; fokus penelitian; tinjauan pustaka; metode penelitian; dan sistematika penulisan.

Bab dua merupakan tinjauan umum yang berisi tentang, *deskripsi maqāṣid al-sharīah* dan perkembangannya; *maqāṣid al-sharīah* sebagai pendekatan penafsiran Alquran; deskripsi gender; diskursus kesetaraan gender dalam Alquran, dan perdebatan tokoh terhadap tafsir ayat gender.

Bab tiga memuat biografi Ibnu ‘Āshūr; kiprah sosial, politik dan keagamaan; karya-karya; deskripsi singkat tentang karya tafsir Ibnu ‘Āshūr; dan teori tafsir *maqāṣidī* Ibnu ‘Āshūr

Bab keempat berisi tentang penafsiran Ibnu ‘Āshūr terhadap ayat-ayat gender dan posisinya di antara tokoh liberalis dan konservatif.

Bab kelima berisi penutup yang memuat kesimpulan penelitian dan saran.

kepada istri-istrinya, kecuali perasaan naluriah yang benar-benar berdasar dari hati, tidak atas unsur kesengajaan.⁸⁷ Dalam persoalan hijab *shar'ī*, al-Sha'rawī juga terkesan kaku. Ia mewajibkan perempuan untuk mengenakannya, karena hanya dengan itu perempuan dapat terlindungi. Ia mengabaikan prinsip keadilan serta tradisi yang berseberangan dengan daerah Arab.

Pergulatan pemikiran atas ayat sensitif gender nyatanya masih menyeruak dan butuh adanya satu pandangan yang dapat menjembatani keduanya. Hadirnya pendekatan *maqāṣid al-sharī'ah* yang diimplementasikan Ibnu 'Āshūr dalam penafsiran Alquran diharapkan mampu membawa angin segar di tengah perdebatan tersebut. Karena, meskipun paradigma liberalis sangat responsif terhadap dinamika zaman, nyatanya dalam beberapa masalah –poligami, misalnya- terlalu bebas dalam menginterpretasikan ayat Alquran. Padahal, nilai universal teks tersebut menyerukan prinsip keadilan antara laki-laki dan perempuan, bukan malah mengunggulkan perempuan saja.

⁸⁷al-Mutawallī al-Sha'rawī, *al-Mar'ah fī al-Qur'ān* (Mesir: Maktabah al-Sha'rawī al-Islāmiyyah, t.t.), 45.

- 1) *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*
 - 2) *A Laisa al-Shubḥ bi Qarīb*
 - 3) *al-Maqāshid al-Syariah al-Islamīyyah*
 - 4) *Qiṣṣah al-Maulid*
 - 5) *Ḥawāshī ‘ala Tanqīḥ li Syihāb al-Dīn al-Qarafi fi Uṣūl al-Fiqh*
 - 6) *Fatāwā wa Rasā’il al-Fiqhiyyah*
 - 7) *al-Tauḍīḥ wa al-Taṣḥīḥ fi Uṣūl al-Fiqh*
 - 8) *al-Ta’līq wa al-Taḥqīq ‘ala Syarḥ Ḥadīth Umm Zarr*
 - 9) *Qadāyā Syar’iyyah wa Aḥkām Fiqhiyyah wa Arā’ Ijtihādiyyah wa Masā’il ‘Ilmiyyah*
 - 10) *Uṣūl al-Nizām al-Ijtima’ī fī al-Islām*
 - 11) *Uṣūl al-Taqaddum fī al-Islām*
 - 12) *al-Waqfu wa Atharuhū fī al-Islām*
 - 13) *Radd ‘ala Kitāb al-Islam wa Uṣūl al-Ḥukm, Ta’līf ‘Ali Abd al-Rāziq*
 - 14) *Kashf al-Mughṭa min al-Ma’āni wa al-Alfāz al-Wāqi’ah fī al-Muwaṭṭa’*
 - 15) *al-Naẓr al-Fasiḥ ‘Inda al-Maḍā’iq al-Anzār fī al-Jāmi’ al-Ṣaḥīḥ*
- b. *Bahasa dan Sastra Arab*
- 1) *Uṣūl al-Inshā’ wa al-Khiṭābah*
 - 2) *Mūjaz al-Balāghah*

- , 2008. *Sharḥ al-Muqaddimah al-Adabiyyah li Sharḥ al-Marzūqī ‘Alā dīwāni al-Ḥamāsah li Abī Tamām*. Riyāḍ: Maktabah Dār al-Minhāj
- , 2011. *Maqāshid al-Sharī’ah al-Islāmiyyah*. Beirut: Dār al-Kitāb Libanoni
- ‘Afiyah, Ninik Nur. Juni, 2014. “Pemikiran Muḥammad ‘Abduh tentang Pendidikan Islam”. Dalam Jurnal *Akademika*. Vol. 8 No. 1
- al-‘Ainaini, Abū al-Mawaddah al-Sharīf Mā’. t.t. *al-Marāfiq ‘alā al-Muwāfiq*. Kairo: Dār ibn ‘Affān
- ‘Aqīl, Bahā’ al-Dīn ‘Abd Allāh Ibnu. t.t. *Sharḥ Ibnu ‘Aqīl*. Surabaya: Nurul Huda
- Bakri, Asfari Jaya. 1996. *Konsep Maqashid Syari’ah Menurut al-Syatibi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- al-Bukhārī, Abū ‘Abdillāh Muḥammad bin Ismā’il. 2002. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Damaskus: Dār Ibn al-Kathīr
- Busriyanti. Mei 2013. “Diskursus Gender dalam Pandangan Abu Zayd”. Dalam Jurnal *al-‘Adālah*. Vol. 16 No. 1
- Departemen Agama RI. 1999. *Alquran dan Terjemahannya*. Bandung: Syaamil al-Quran
- Diskusi Publik “Tafsir Maqashidi sebagai Respons terhadap Politisasi Alquran”. Pada Selasa 9 Mei 2016 di Gedung SAC UIN Sunan Ampel Surabaya
- Farmawī, ‘Abd al-Ḥayy. 1996. *al-Bidāyah fī al-Tafsir al-Mauḍū’ī*. ter. Surya A Jamrah. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- al-Ghāfi, Balqāsim. 1996. *Syaikh al-Jāmi’ al-A’zam Muḥammad Ṭāhir bin ‘Āshūr: Ḥayātuhū wa Athāruhū*. Beirut: Dār Ibn Ḥazm
- Ghazali, Abdul Moqsith. 2005. “Metode dan Kaidah Penafsiran Alquran”. Dalam *Pemikiran Islam Kontemporer di Indonesia*. ed. Adnan Mahmud. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Green, Arnold H. 1978. *The Tunisian ‘Ulamā 1873-1915: Social Structure and Response to Ideological Currents*. Leiden: E J Brill
- al-Hāshimī, Aḥmad. 1999. *Jawāhir al-Balāghah fī Ma’anī wa al-Bayān wa al-Badī’*. Beirut: Mu’assasah al-Ma’ārif

- Hakim, Muhammad Lutfi. Juni 2016. "Pergeseran Paradigma Maqāṣid al-Sharī'ah: Dari Klasik Sampai Kontemporer". Dalam Jurnal *al-Manāhij*. Vol. 10 No. 1
- Harahap, Nursapia. Mei, 2014. "Penelitian Kepustakaan". Dalam *Jurnal Iqra'*. Vol. 08 No. 01
- Haryati, Nani. "Penafsiran Ayat Poligami Menurut Muhammad Ṭāhir bin 'Asyur (dalam Kitab al-Taḥrīr wa al-Tanwīr)". Tesis tidak diterbitkan (Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga, 2017)
- , Januari-Juni, 2017. "Analisis Pendekatan Teks dan Konteks Penafsiran Poligami Ibnu 'Ashūr dalam Kitab al-Taḥrīr wa al-Tanwīr". Dalam *Jurnal Iḥyā' al-'Arabiyyah*. No. 1
- Hasan, Mufti. "Penafsiran al-Quran Berbasis *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* (Studi Ayat-ayat Persaksian dan Perkawinan Beda Agama)". Tesis tidak diterbitkan (Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN Walisongo, 2018)
- , Juli-Desember 2017. "Tafsir Maqāṣidī: Penafsiran Alquran Berbasis Maqāṣid al-Sharī'ah". Dalam Jurnal *Maghza*. Vol. 2 No. 4
- Homzah, Siti. 2010. "Kekerasan Terhadap Perempuan dalam Perspektif Gender". Dalam *Kekerasan Terhadap Perempuan: Tinjauan dalam Berbagai Disiplin Ilmu dan Kasus Kekerasan*. ed. Munandar Sulaiman dan Siti Homzah. Bandung: PT Refika Aditama
- Huda, Sokhi. September 2013. "Kontroversi Hak dan Peran Perempuan dalam Pemikiran Kontemporer Amina Wadud". Dalam Jurnal *Urwatul Wutsqo*. Vol. 2 No. 2
- Husaini, Adian dan Rahmatul Husni. November, 2015. "Problematika Tafsir Feminis: Studi Kritis Konsep Kesetaraan Jender". Dalam Jurnal *al-Taḥrīr*. Vol. 15 No. 2
- Husain, Muḥammad. "al-Tanẓīr al-Maqāṣidī 'Inda al-Imām Muḥammad Ṭāhir bin 'Ashūr fī Kitābihī Maqāṣid al-Sharī'ah al-Islāmiyyah". Disertasi tidak diterbitkan (Program Doktorat Jurusan Studi Islam Universitas al-Jazair, 2005)
- Indra. "Maqāṣid al-Sharī'ah Menurut Muḥammad Ṭāhir bin 'Ashūr". Tesis tidak diterbitkan (Jurusan Hukum Islam UIN Sumatera Utara)
- Irsyadunnas. Juli 2015. "Tafsir Ayat-ayat Gender Ala Amina Wadud Perspektif Hermeneutika Gadanmer". Dalam Jurnal *Musāwa*. Vol. 12 No. 2

- al-Iṣfahānī, al-Rāghib. 2009. *Mufradāt Alfāz Alquran*. Damaskus: Dār al-Qalam
- Iyubenu, Edi AH. 2015. *Berhala-berhala Wacana*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Khalāf, ‘Abd al-Wahhāb. t.t. *‘Ilm al-Uṣūl al-Fiqh*. Kairo: Maktabah al-Da’wah al-Islāmiyyah
- Khaujah, Muḥammad al-Ḥabīb bin. 2004. *Muḥammad Ṭāhir bin ‘Āshūr wa Kitabhū Maqāsid al-Sharī’ah*, vol. 1. Qatar: Wizārah al-Auqāf wa al-Shu’ūn al-Islāmiyyah
- , 2004. *Muḥammad Ṭāhir bin ‘Āshūr wa Kitabhū Maqāsid al-Sharī’ah*, vol. 2. Qatar: Wizārah al-Auqāf wa al-Shu’ūn al-Islāmiyyah
- Kusmana. Desember 2016. “Epistemologi Tafsir Maqāsi””. Dalam Jurnal *Mutawatir*. Vol. 6 No. 2
- Mawardi, Imam. 2010. *Fiqh Minoritas (Fiqh al-‘Aqliyyat dan Evolusi Maqāsid al-Syariah dari Konsep ke Pendekatan)*. Yogyakarta: LkiS
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mufidah, Azmil. “Tafsir Maqashidi (Pendekatan Maqāsid al-Syari’ah Muhammad Ṭāhir bin ‘Āshūr dan Aplikasinya dalam Tafsir al-Taḥrīr wa al-Tanwīr)”. Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga, 2013)
- Muhsin, Amina Wadud. 2006. *Quran Menurut Perempuan (Membaca Kembali Kitab Suci dengan Semangat Keadilan)*. ter. Abdullah Ali. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Kamur al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progresif
- Munfarida, Elya. Juli-Desember 2016. “Perempuan dalam Tafsir Fatimah Mernissi”. Dalam Jurnal *Maghza*. Vol. 1 No. 2
- Mustaqim, Abdul. 2006. “Penafsiran Alquran yang Sensitif Gender”. Dalam *Studi Kitab Tafsir Kontemporer*, ed. M. Yusron. Yogyakarta: TH Press
- , 2010. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LkiS
- Mutrofin. Juni 2013. “Kesetaraan Gender dalam Pandangan Amina Wadud dan Riffat Hasan”. Dalam Jurnal *Teosofi*. Vol. 3 No. 1

- Nafi, Basheer M. 2005. "Ṭāhir bin 'Āshūr: The Career and Thought of a Modern Reformist 'Ālim, with Special Reference to His Work of Tafsir". Dalam *Journal of Islamic Studies*. Vol. 7 No. 1
- al-Qādir, 'Alī 'Abd. 1986. *Zād al-Rāghibīn fī Manāhij al-Mufasssīrīn*. Kairo: Jāmi'ah al-Azhar
- Rachman, Budhy Munawwar. 1995. "Islam dan Feminisme: Dari Sentralisme kepada Kesetaran". dalam *Membincang Feminisme: Diskursus Gender Perspektif Islam* ed. Mansour Fakih. Surabaya: Risalah Gusti
- Rahmi, Nispan. Desember 2017. "Maqasid Al-Syari'ah: Melacak Gagasan Awal". Dalam *Jurnal Syariah: Jurnal Ilmu Hukum dan Pemikiran*, Vol. 17 No. 2
- al-Raishūnī, Aḥmad. 1995. *Naḍariyyah al-Maqāṣid 'Inda al-Imām al-Shāṭibī*. Herndon: The International Institute of Islamic Thought
- Riḍā, Muḥammad Rashīd. 2008. *al-Waḥy al-Muḥammadi*. Kairo: Muassisah al-'Izz al-Dīn
- , 2008. *Muḥāwarāt al-Muṣliḥ wa al-Muqallid wa al-Wiḥdah al-Islāmiyyah*. Mesir: Dār al-Nashr li al-Jāmi'ah
- Ritonga, Rahman dkk.. 2003. "Maqāṣid al-Syariah". Dalam *Ensiklopedi Hukum Islam*. ed. Abdul Aziz Dahlan. Jakarta: Ichtiar Baru van Houve
- Rusmana, Dadan. 2015. *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Bandung: Pustaka Setia
- el-Sādawī, Nawal. t.t. *Woman at Point Zero*. ter. Sherif Hetata. New York: Zed Books
- al-Salām, 'Izz al-Dīn 'Abd. t.t. *Qawā'id al-Anā fī Maṣāliḥ al-Anām*, vol. 2. Beirut: Dār al-Nashr
- al-Sha'rawī, al-Mutawallī. t.t. *al-Mar'ah fī al-Qur'ān*. Maktabah al-Sha'rawī al-Islāmiyyah
- al-Shāṭibī, Abū Ishāq. 2004. *al-Muwāfaqāt fī Uṣul al-Sharī'ah*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah
- al-Ṣābūnī, Muḥammad 'Alī. 1980. *Rawā'i' al-Bayān fī Tafṣīr Āyat al-Aḥkām*, vol. 1. Damaskus: Maktabah al-Ghazālī
- , 1980. *Rawā'i' al-Bayān fī Tafṣīr Āyat al-Aḥkām*, vol. 2. Damaskus: Maktabah al-Ghazālī

- Saeed, Abdullah. 2016. *Pengantar Studi al-Qur'an*. ter. Shulkhah dan Sahiron Syamsuddin. Yogyakarta: Baitul Hikmah Press
- Safriadi. Februari 2014. "Kontribusi Ibnu 'Ashūr Dalam Kajian *Maqāṣid al-Sharīah*". Dalam *Jurnal Islam Futura*. Vol. 13 No. 2
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia
- Shakīr, Maḥmūd. 1996. *al-Tārīkh al-Islāmī: al-Tārīkh al-Mu'āṣir Bilād al-Maghrib*. Beirut: al-Maktab al-Islāmī
- Shihab, M. Quraish. 2015. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati
- Ṣaqar, Nabīl Aḥmad. 2001. *Manhaj al-Imām al-Ṭāhir bin 'Ashūr fī al-Tafsīr al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*. Mesir: Dār al-Miṣriyyah
- Syibromalisi, Faizah Ali. t.t. *Telaah Tafsir al-Taḥrīr wa al-Tanwīr Karya Ibnu 'Ashūr*. Jakarta: UIN Jakarta Press
- al-Ṭaḥḥān, Maḥmūd. t.t. *Taisīr Muṣṭalaḥ al-Ḥadīth*. Iskandaria: Markaz al-Hudā li al-Dirāsah
- Umar, Nasaruddin. 2001. *Argumen Kesetaraan Jender Perspektif Alquran*. Paramadina: Jakarta
- , 2002. "Dekonstruksi Pemikiran Islam tentang Persoalan Jender". Dalam *Pemahaman Islam dan Tantangan Keadilan Jender*. ed. Sri Suhandjati Sukri. Yogyakarta: Gama Media
- Winter, Michael. 1992. *Egyptian Society Under Ottoman Rule 1517-1798*. London: Routledge
- al-Yamanī, Abu Bakar al-Ahdāfī. t.t. *Taqrīrat Manẓūmah al-Farāid al-Bahiyyah*. Kediri: MHM Lirboyo
- al-Yassu'ī, Louis Ma'lūf dan Bernand Tottel al-Yassu'ī. 2007. *al-Munjīd fī al-Lughah*. Beirut: Dār al-Mashriq
- Zahro', Fatimatuz. "Pendekatan Tafsir Maqāṣidī Ibn 'Ashūr (Studi Kasus atas Ayat-ayat *Ḥifẓ al-'Aql*)". Skripsi tidak diterbitkan (Surabaya: Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir UIN Sunan Ampel, 2018)
- Zaid, Waṣfī 'Ashūr Abū. 2013. *al-Tafsīr al-Maqāṣidī li Suwar Alquran al-Karīm* (t.k.: Maktabah al-Alūkah)

